

PERANCANGAN KATALOG WISATA KOTA SURABAYA SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASSA

Putra Uji Deva Satrio

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
Jl. Sidoklumpuk Dalam, Kav DPR Sidoarjo Jawa Timur
Email. jqhero19@gmail.com

ABSTRAK

Surabaya sebagai Kota Perdagangan dan Jasa, memiliki objek- objek wisata dan potensi pendukung lainnya yang dikelola dengan baik. Mulai dari bermacam tempat wisata keluarga, taman kota, menjadi tujuan alternatif bagi warga untuk sekedar jalan-jalan, atau berinteraksi dengan sesama warga yang lain. Komponen ini merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk melakukan rekreasi atau relaksasi. Kesenjangan yang muncul adalah, masyarakat banyak yang belum mengetahui Kota Surabaya memiliki tempat wisata, wisata taman kota, wisata religi, wisata hiburan, wisata heritage, dan wisata Alam. Masyarakat Surabaya dan sekitarnya lebih condong mengunjungi pusat perbelanjaan yang ada di kota Surabaya. Masalah yang muncul adalah, masyarakat belum mengetahui potensi Wisata Kota Surabaya yang bisa dikatakan cukup menarik untuk dikunjungi. Perancangan media ini dilakukan dengan sistematika perancangan yang dibuat saat mengikuti perkuliahan mata kuliah Proposal Penelitian. Instrumen observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Proses pembuatan katalog mengacu pada perancangan yang dibuat sehingga memudahkan penulis dalam melakukan proses perancangan desain. Hasil dari perancangan ini berupa Katalog Wisata Kota Surabaya yang memberikan segala informasi tentang segala hal mengenai wisata yang ada di Kota Surabaya. Poster, brosur dan 5 karya fotografi merupakan media pelengkap dari perancangan ini. Media utama pada perancangan ini adalah media Katalog Wisata Kota Surabaya Sebagai Media Informasi Massa.

Kata Kunci: Perancangan, Katalog, Wisata Kota Surabaya

ABSTRACT

Surabaya as a City of Trade and Services, has tourism objects and other supporting potential that are well managed. Starting from various family attractions, city parks, become an alternative destination for residents to just take a walk, or interact with other fellow citizens. This component is an attraction for tourists to do recreation or relaxation. The gap that arises is that many people do not know that the city of Surabaya has tourist attractions, city park tours, religious tourism, entertainment tourism, heritage tourism, and nature tourism. Surabaya and surrounding communities are more inclined to visit shopping centers in the city of Surabaya. The problem that arises is that the public does not yet know the tourism potential of Surabaya City which can be said to be quite interesting to visit. The design of this media is carried out with a systematic design that was made when following the lecture on Research Proposal. Observation instruments and documentation to obtain data. The process of making a catalog refers to the design made so that it makes it easier for the author to carry out the design process. The results of this design are in the form of the Surabaya City Tourism Catalog that provides all information about everything about tourism in the city of Surabaya. Posters, brochures and 5 photography works are complementary media of this design. The main media in this design is the Surabaya City Tourism Catalog media as a Mass Information Media.

Keyword: Design, Catalog, Surabaya City Tour

PENDAHULUAN

Surabaya sebagai Kota Perdagangan dan Jasa, tetapi tidak meninggalkan penampilannya dalam mempercantik wilayah. Setiap sudut yang ada di wilayah ini disentuh dengan keindahan menebar aroma memikat bagi siapa saja yang datang. Objek-objek wisata dan potensi pendukung lainnya dipoles dan dikelola dengan baik. Lokasi wisata yang ada kini hadir kian nyentrik, di luar itu beragam hiburan baru hadir mewarnai dan melengkapinya. Mulai dari bermacam tempat wisata keluarga, seperti Pantai Ria Kenjeran, House of Sampoerna, dan yang lain. Pantai dan laut umumnya diasosiasikan dengan aktivitas renang, selancar, berjemur, perahu, ski air, penyelaman, memancing dan berbagai aktifitas air lainnya. Komponen ini merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk melakukan rekreasi atau relaksasi bahkan minat khusus. Hadirnya taman-taman kota yang tampil lebih cantik, mampu menjadi tujuan alternatif bagi warga kota untuk sekedar jalan-jalan, atau bahkan berinteraksi dengan sesama warga kota yang lain. Tempat wisata di Surabaya adalah tempat untuk menikmati suasana hiburan dan kenyamanan yang difasilitasi oleh pemerintah memberikan dan menikmati suasana ruang demi ruang di Kota Surabaya.

Kesenjangan yang muncul adalah masyarakat masih banyak yang belum mengetahui bahwa di Kota Surabaya itu ternyata memiliki banyak sekali tempat wisata baik Wisata bahari, wisata religi, wisata Rekreasi, dan wisata Alam. Bahkan masyarakat Surabaya sendiri pun masih ada beberapa yang belum mengetahui tempat-tempat wisata tersebut.

Kenyataannya sekarang masyarakat Surabaya dan sekitarnya lebih condong mengunjungi wisata belanja atau lebih tepatnya mall-mall dan pusat perbelanjaan yang ada di kota Surabaya. Masalah yang muncul adalah, masyarakat masih ada beberapa yang belum mengetahui potensi Wisata Kota Surabaya yang lainnya yang bisa dikatakan cukup menarik juga untuk dikunjungi.

Kebutuhan desain katalog desain tempat wisata sebagai media Informasi yang ditawarkan kepada masyarakat menggunakan teknik fotografi desain. Penjelasan dan informasi lengkap dari setiap tempat wisata yang ada dan juga info mengenai sarana transportasinya dan lain-lain yang berhubungan dengan tempat wisata tersebut. Katalog dengan desain menarik, menggunakan berbagai tampilan Fotografi dari tempat-tempat wisata tersebut namun tetap menampilkan ciri khas dari tiap tempat wisata yang dituju. Alasan memilih katalog, karena para konsumen atau masyarakat pada umumnya lebih tertarik dengan gambar atau foto. Disertakan informasi-informasi yang dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Perancangan katalog wisata kota Surabaya sebagai media informasi massa ini menggunakan model perancangan *deskriptif*, yaitu perancangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek perancangan *holistic*, dan dengan cara *deskripsi* dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6). Dalam hal ini, perancangan katalog ini ditujukan untuk memperkenalkan dan memberi informasi tentang wisata kota Surabaya sebagai media informasi massa, diawali dengan perumusan latar belakang yang kemudian menghasilkan perumusan masalah perancangan yang nantinya masalah tersebut akan dipecahkan dalam sebuah perancangan katalog Wisata Surabaya.

Model perancangan tersebut diterapkan dalam perancangan ini dimulai dari penulisan mengenai permasalahan pokok yang menjadi latar belakang perancangan sampai dengan hasil desain media secara *procedural*, untuk menghasilkan desain yang baik, artinya desain yang efektif, efisien, estetik, dan tepat sasaran.

Sistematika perancangan berisi tentang langkah-langkah atau alur proses perancangan mulai dari latar belakang hingga produk *final* yang nantinya akan dihasilkan, sistematika ini bertujuan agar Desain perancangan yang dihasilkan tidak keluar dari tujuan perancangan ini, karena Desain akhir atau *final* Yang baik harus mampu menjawab latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan perancangan, sehingga alur itu seolah-olah kembali ke latar belakang masalah.

PEMBAHASAN

Katalog merupakan media komunikasi visual yang memuat informasi lengkap tentang produk dan informasi-informasi lain untuk diketahui konsumen. Katalog berupa buku yang terdiri atas beberapa halaman dan didesain secara menarik lalu dijilid. Katalog berfungsi mengenalkan perusahaan serta promo produk dalam satu buku, desain dan *layoutnya* dapat diolah dengan bebas sehingga dapat tampil menarik.

Katalog atau katalogus dalam pengertian umum adalah daftar nama-nama, tempat dan barang-barang. Katalog dalam pengertian khusus yakni yang dikenal dalam dunia perpustakaan, adalah daftar bahan pustaka / koleksi yang dimiliki oleh satu atau beberapa perpustakaan yang disusun menurut system tertentu. Bahan pustaka meliputi buku, terbitan berkala, slide, piringan hitam, pita kaset, microfilm, CD ROM dll (Rahmi, 2011).

Beberapa definisi katalog menurut ilmu perpustakaan dapat disebutkan sebagai berikut :

1. Katalog berarti daftar berbagai jenis koleksi perpustakaan yang disusun menurut system tertentu (Fathmi, 2004).
2. *A catalogue is a list of, an index to, a collection of books and/or other materials. It enables the user to discover: what material is present in the collection, where this material may be found. (Hunter, 1999).*
3. Katalog perpustakaan adalah susunan yang sistematis dari seperangkat cantuman bibliografis yang merepresentasikan kumpulan dari suatu koleksi tertentu. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis bahan, seperti buku, terbitan berkala, peta, rekaman suara, gambar, notasi musik, dan sebagainya (Taylor, 1992:6).

Dapat disimpulkan bahwa katalog merupakan daftar dari koleksi atau produk yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan konsumen dapat mengetahui dengan mudah koleksi yang tersedia dan didapatkan, serta memungkinkan konsumen untuk mendapatkan segala macam informasi secara ringkas dan jelas dari suatu tempat ataupun suatu barang yang dibutuhkannya dengan mudah.

Maksud dan Tujuan Katalog

1. Katalog dapat digunakan oleh pengguna untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkannya berdasarkan pengarang, judul, maupun subjeknya. Pengertian ini menekankan fungsi katalog sebagai sarana atau alat bantu dalam temu balik informasi (*information retrieval*) di suatu tempat.
2. Katalog dapat menunjukkan dokumen apa saja yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Katalog perpustakaan berfungsi sebagai suatu sistem komunikasi yang dapat menunjukkan kekayaan koleksi yang dimilikinya. Artinya, suatu perpustakaan melalui katalognya me ngkomunikasikan kepada pengguna, koleksi apa saja yang dimilikinya, seberapa banyak koleksi tersebut dan sebagainya. Katalog perpustakaan di satu sisi dapat berfungsi sebagai sistem komunikasi, dan di sisi lain berfungsi sebagai daftar inventaris dari seluruh bahan pustaka yang dimilikinya.
3. Katalog dapat membantu pada pemilihan sebuah buku berdasarkan edisinya, atau berdasarkan karakternya - sastra atau topik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi katalog perpustakaan adalah sebagai sarana temubalik informasi, sistem komunikasi dan sebagai daftar inventaris koleksi di suatu perpustakaan. Katalog perpustakaan berfungsi sebagai inventaris dokumen sebuah perpustakaan sekaligus berfungsi sebagai sarana temu balik (Sulistyo-Basuki, 1991:317).

Katalog adapun tujuannya adalah memberikan kemudahan segala macam yang dibutuhkan para pembaca ataupun konsumen itu sendiri yang disebabkan banyaknya pilihan dan jenis, yaitu berupa data ataupun informasi dari suatu tempat maupun berbagai koleksi yang ada.

Fungsi Katalog

1. Ringkasan dari dokumen / bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan.
2. Sarana untuk menemukan kembali buku yang terdapat dalam koleksi perpustakaan.
3. Memberikan informasi tentang ada tidaknya suatu buku dalam koleksi perpustakaan.
4. Membedakan suatu karya dari karya lainnya yang mempunyai ciri yang sama.
5. Memudahkan pemakai jasa perpustakaan menemukan informasi yang diinginkan baik dengan pendekatan pengarang, judul atau subjectnya.

Bentuk-Bentuk Katalog

Bentuk fisik katalog dengan spesifikasinya sebagai berikut:

Contoh Ukuran atau Dimensi Katalog :

21 x 29,7cm (A4)

21,5 x 33cm (Folio)

21,5 x 29cm (Kwarto)

Contoh Jenis kertas untuk Katalog :

Art Paper 110gr Kertas HVS 60gr

Art Paper 120gr Kertas HVS 70gr

Art Carton 210gr Kertas HVS 80gr

 Kertas HVS 100gr

1. Katalog berbentuk kartu

Katalog ini berukuran 7x2 cm. Bentuk yang paling banyak digunakan perpustakaan. Katalog-katalog yang berbentuk kartu yang telah tersusun secara sistematis dalam laci-laci katalog dapat menerima *entri-entri* baru tanpa merubah susunan yang ada.

2. Katalog berbentuk lembaran-lembaran lepas, kemudian dibendel (dijilid) menjadi satu atau beberapa berkas setelah disusun menurut system tertentu, contoh: Katalog Perpustakaan Muslim Nasional.
3. Katalog berbentuk tercetak.
Setelah uraian-uraian katalog disusun menurut system tertentu, kemudian dicetak menjadi semacam *bibliografi* sebanyak yang diperlukan. Kelebihan bentuk ini ialah katalog dapat diperbanyak dan dibawa kemana-mana. Tetapi kelemahannya tidak dapat menerima *entri-entri* baru. Ini berarti *entri* baru harus disusun dan dicetak sebagai suplemen.
4. Katalog Elektronik
Bentuk katalog ini muncul berkat kemajuan di bidang teknologi informasi seperti komputer. Dalam hal ini katalog berada dalam suatu basis data di komputer, sehingga tidak perlu lagi diadakan penyusunan dengan sistematika tertentu seperti bentuk lainnya. Kelebihan katalog bentuk ini adalah lebih cepat dan mudah diakses, menghemat tenaga dan biaya dalam pembuatannya, dan entri-entri baru dapat dimasukkan setiap saat. Kelemahannya ialah jika listrik padam, maka tidak bisa dipergunakan. Selanjutnya, dari katalog komputer ini kemudian bisa diformat dalam bentuk CD-ROM. Kelebihannya bisa dibawa kemana-mana, tetapi untuk mengaksesnya tetap saja diperlukan perangkat komputer.

Jenis-Jenis Katalog

1. Katalog Pengarang
Adalah semua nama pengarang buku, maka semua kartu catalog pengarang yang sudah terkumpul disusun menjadi abjad nama – nama pengarang masing - masing buku.
2. Katalog Judul
Adalah katalog yang berbentuk kartu yang kata utamanya adalah judul Buku. Kartu-kartu yang sudah terkumpul disusun menurut abjad judul masing-masing Buku.
3. Kartu Katalog (*Card Catalog*)
Terbuat dari karton manila, dengan ukuran internasional 7,5x12,5 cm. dibagian tengah sebelah bawah diberi lubang, gunanya untuk pengikat supaya tidak mudah lepas dari susunannya, dalam penyimpanannya kartu-kartu ini disusun didalam laci dengan ukuran yang sesuai, dimana bagian luar dari laci tiket untuk tanda isi dari laci

tersebut. Selanjutnya laci ini disimpan didalam almari katalog. Diantara susunan kartu-kartu katalog tersebut diberi kartu penunjuk atau *guide card*, sebagai penolong untuk mempermudah mencari kartu yang dimaksud. Kartu katalog ini paling praktis didalam praktek, karena mudah menambah, mengurangi dan mengganti. Untuk perpustakaan yang sifatnya tertutup pemakaian bentuk ini kurang praktis, karena pemakai katalog akan berjejal didepan almari katalog.

4. Katalog Berkas (*Sheep Catalog*)

Katalog ini merupakan lembaran lepas yang terbuat juga dari karton manila yang dijilid menjadi satu berkas, ukurannya bermacam-macam dan lebih besar dari katalog kartu. Bentuk ini praktis untuk perpustakaan system tertutup, karena yang mencari buku tidak berjejal dilemari katalog, katalog berkas bisa diperbanyak dalam beberapa buku.

5. Katalog Buku (*Book Catalog*)

Ini dapat diketik, distensil atau dicetak berbentuk buku yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas dimana terdapat uraian dari buku-buku perpustakaan tertentu. Katalog ini biasanya paling murah, dan dapat dibuat banyak dan dapat pula dijual. Hanya kesukarannya dalam penambahan, pengurangan dan perbaikan. Setiap kali katalog ini harus diperbaharui, supaya sesuai dengan keadaan.

KESIMPULAN

Katalog Wisata Kota Surabaya dikemas dalam media yang lebih menarik lagi dengan mengedepankan banyaknya gambar-gambar dan foto ini diharapkan banyak memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat dan juga para wisatawan sebagai media Informasi dalam memperkenalkan dan menginformasikan segala hal tentang Wisata Kota yang ada di Surabaya. Sehingga membuat masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Kota Surabaya dapat menikmati segala macam wisata yang ditawarkan Kota Pahlawan ini dengan nyaman dengan segala kemudahan yang diberikan oleh katalog wisata ini.

Hasil dari perancangan ini berupa sebuah Katalog Wisata Kota Surabaya Sebagai Media Informasi Massa yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang wisata yang ada di Kota Surabaya, serta sebuah poster, brosur, dan 5 buah karya fotografi dari tempat-tempat wisata yang ada.

KEPUSTAKAAN

Anshori, Yusak. Adi, Kusriato. 2011. *Jalan-Jalan Surabaya Enaknya ke Mana?*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ariyanto. 2011. *Travelicious Jalan Hemat Jajan Nikmat*. Yogyakarta: B-First

Sumber Internet:

Admin. 2010-2011, Sejarah Kota Surabaya. <http://www.wattpad.com/77968-sejarah-kota-surabaya>

Asma Nadia. 2010, Katalog Buku Cover. <http://penerbitasmanadia.multiply.com/>

Basuki, Sulistyono. 1991, Fungsi Katalog. <http://simfonikehidupan.wordpress.com/2009/05/11/online-public-access-catalog/>

Fathmi. 2004. Pengertian Katalog. <http://librarycorner.org/2007/06/22/pengertian-katalog-dan-katalog-induk/>

Kusmiati. 1997. Pengertian desain.

(<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:gPSUBxp2J0IJ:mulok.library.um.ac.id/artikel/03977KI10-Perancangan%2520katalog%2520kebaya%2520modern%2520melalui%2520penerapan%2520fotografi%2520desain%2520sebagai%2520media%2520promosi%2520laras%2520.pdf+desain+menurut+kusmiati+%281997:8%29&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>)

Pranata Rachmadie. 2003. Perancangan Desain.

http://docs.google.com/viewer?a=v&q=cache:R2-OJUABYsAJ:mulok.library.um.ac.id/artikel/02838KI09-1.pdf+desain+menurut+Pranata+Rachmadie&hl=id&gl=id&pid=bl&srcid=ADGEESjiXu5SLvzBSxuVmDK8jya2Lmo18zySUS3pQWp0R8-gvfni8fDyPaTmMXTOs233oY3z1Ze9JG8zooQIzVqVUiW8Bweo2Ujt2WyLHDfO0RxcqmUK4Bo--Bgbbfj9AUcea_cWZP73&sig=AHIEtbSIsLpjP1RVzH26I8ywxteH0POffQ&pli=1

Susanto. 2002. Pengertian Desain

Taylor. 1992, Katalog Perpustakaan.

www.googlemaps.com

www.kotasurabaya.com